



PENGEMBANGAN PAKET WISATA WELLNESS DI DESA WISATA KARANG SIDEMEN

Oleh

Apriana Hidayati^{1*}, I.A.Y.S.D Utami Pidada², Jumraidin³^{1,2,3}Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Pariwisata Lombok, IndonesiaEmail: [1aprianaheidayati08@gmail.com](mailto:aprianaheidayati08@gmail.com), [2dayu.utami@ppl.ac.id](mailto:dayu.utami@ppl.ac.id), [3jumraidin@ppl.ac.id](mailto:jumraidin@ppl.ac.id)**Abstrak**

Perkembangan pariwisata sangat di pengaruhi oleh perubahan tren wisatawan dalam melakukan perjalanan. Salah satu minat khusus yang mulai di minati oleh wisatawan adalah *wellness tourism*, yang merupakan merupakan jenis wisata alternatif yang berkembang dari pariwisata kesehatan (*health tourism*), yang menggabungkan rekreasi dan kegiatan santai. Sehingga diperlukan pengembangan paket wisata *wellness* sebagai daya tarik baru untuk wisatawan agar bisa menikmati kegiatan wisata dengan menekankan kesehatan dan kebugaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data di kumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Ruang lingkup yang digunakan menggunakan aspek-aspek 5A (Aksesibilitas, Akomodasi, Atraksi, Aktivitas, dan Amenitas). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Karang Sidemen memiliki potensi wisata yang cocok dengan konsep *wellness tourism*, sehingga peneliti dapat menyusun pengembangan paket wisata *wellness* 3 hari 2 malam. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dan dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak terkait dalam merancang dan mempromosikan paket wisata *wellness* di Desa Wisata Karang Sidemen.

Kata Kunci: Pengembangan, Paket Wisata, Wellness Tourism, Desa Karang Sidemen**PENDAHULUAN**

Perkembangan pariwisata sangat dipengaruhi oleh perubahan tren wisatawan dalam melakukan perjalanan. Penyebaran Covid-19 sejak tahun 2020 hingga tahun 2022 telah mengubah sikap, perilaku, dan gaya berwisata wisatawan. Situasi ini memengaruhi jenis wisata yang diminati, dan wisata alam menjadi tren populer dalam kondisi *New Normal*. Pada tahap awal pemulihan setelah pandemi, kejenuhan akibat di rumah saja mendorong wisatawan untuk keluar rumah demi menikmati udara segar dan keindahan alam. [1] dalam bukunya "Tren Pariwisata Indonesia 2021" menyatakan bahwa wisatawan cenderung lebih memilih jenis wisata domestik seperti *Nature*, *Eco Wellness*, *Adventure* (NEWA), yang minim ketakutan dan kekhawatiran, serta memperhatikan standar keberlanjutan.

Wellness tourism merupakan jenis wisata alternatif yang berkembang dari pariwisata kesehatan (*health tourism*), yang menggabungkan rekreasi dan kegiatan santai. Tujuannya adalah membantu wisatawan mencapai keseimbangan tubuh, pikiran, dan jiwa, serta berkontribusi pada peningkatan dan pemeliharaan Kesehatan mereka [2]. Konsep *wellness tourism* menekankan pentingnya Kesehatan dan kebugaran sambil menikmati kegiatan pariwisata. Destinasi *wellness tourism* menyediakan berbagai aktivitas dan fasilitas olahraga, bersepeda, *jogging*, *hiking*, *trekking*, pelayanan SPA, kecantikan, perawatan tubuh, dan fasilitas *medical wellness* [3].

Wisatawan juga semakin tertarik pada tempat wisata yang tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga interaksi dengan masyarakat setempat. Hal ini telah mendorong perkembangan jenis wisata minat khusus yang



dikenal sebagai desa wisata. Desa wisata mengajikan jenis wisata yang fokus pada pengalaman dan aktivitas yang melibatkan wisatawan untuk berinteraksi langsung dengan Masyarakat setempat [4]. Salah satu desa wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, adalah Desa Wisata Karang Sidemen, yang di tetapkan oleh pemerintah Provinsi NTB melalui SK Gubernur Nusa Tenggara barat nomor 050.13-366 TAHUN 2019 tentang Penetapan 99 Lokasi Desa Wisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023 yang Tersebar di seluruh Kabupaten Kota [5].

Desa Wisata Karang Sidemen, yang terletak di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah adalah contoh dari desa pariwisata. Desa ini berada di sekitar hutan Tahura Nuraksa, sehingga Masyarakat setempat dapat memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di hutan tersebut [6]. Desa Wisata Karang Sidemen menjadi Destinasi Wisata yang sangat cocok dengan konsep *Wellness Tourism* yang nantinya akan menawarkan pengalaman unik yang menggabungkan keindahan alam dengan program program Kesehatan dan Kebugaran.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Paket Wisata *Wellness* di Desa Wisata Karang Sidemen” dengan memperhatikan Aspek 5A (Aksesibilitas, Akomodasi, Atraksi, Aktivitas, dan Amenitas)

LANDASAN TEORI

Pengembangan Pariwisata

Pariwisata merupakan serangkaian aktivitas bepergian yang di lakukan secara individu, bersama keluarga, atau dalam kelompok dari lokasi tempat tinggal mereka menuju ke berbagai destinasi lain dengan motivasi utama melakukan kegiatan wisata, bukan untuk tujuan bekerja atau memperoleh penghasilan di tempat tujuan tersebut [7]. Sedangkan menurut Pengembangan Pariwisata merupakan upaya strategis untuk meningkatkan, memperbaiki,

dan memajukan daya Tarik wisata dengan tujuan meningkatkan jumlah wisatawan, seingga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah [8]. Pengembangan juga mengacu pada Upaya untuk menghasilkan produk paket wisata *wellness* yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan, membangun infrastruktur dan layanan pariwisata yang mendukung, serta meningkatkan promosi dan pemasaran paket wisata *wellness* tersebut untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut.

Paket Wisata

Paket wisata adalah suatu usaha dalam industri pariwisata yang bergerak dalam penyelenggaraan perjalanan wisata dengan cara membeli jasa pelayanan transportasi, akomodasi, atraksi wisata dan jasa lainnya yang di perlukan dalam suatu paket wisata [9]. Yang dimaksud paket wisata dalam penelitian ini adalah usaha dalam industri pariwisata yang menyelenggarakan perjalanan wisata dengan menyediakan jasa transportasi, akomodasi, atraksi wisata, dan jasa lainnya dalam satu paket. Dan pengembangan paket wisata *wellness* di desa wisata Karang Sidemen akan memperhatikan komponen-komponen tersebut guna meningkatkan daya tarik dan kualitas pengalaman wisatawan.

Wellness Tourism

Konsep *Wellness Tourism* adalah mengutamakan Kesehatan dan kebugaran tubuh. Dengan menyediakan fasilitas penunjang. Pariwisata kebugaran (*Wellness Tourism*) merupakan bagian dari perjalanan wisata dimana wisatawan meluangkan waktunya secara personal untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Pariwisata kebugaran (*Wellness Tourism*) mulai berkembang pesat di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Yang di maksud *wellness tourism* dalam penelitian ini adalah konsep wisata yang menekankan pada



Kesehatan dan kebugaran tubuh. Dan menjadi dasar dalam pengembangan paket wisata *Wellness* di desa Wisata Karang Sidemen.

Desa Wisata

Desa Wisata adalah bentuk integrasi yang disajikan dalam struktur kehidupan Masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Program Desa Wisata merupakan satu dari lima prioritas nasional pemerintah, dengan melibatkan Masyarakat secara aktif dalam penyediaan akomodasi berupa homestay atau *guest house*, kebutuhan konsumsi wisatawan, pemandu, transportasi lokal, pertunjukan, hiburan, dan kesenian tradisional dalam pengembangan Desa Wisata [10]. Dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan dalam program desa wisata, pengembangan paket wisata *wellness* di Desa Wisata Karang Sidemen dapat dilakukan secara terencana dan efektif, serta memberikan manfaat yang besar bagi Masyarakat lokal dan pengunjung.

Aspek 5A

Menurut [11] mengatakan bahwa tidak ada pariwisata tanpa tujuan. ketika orang bepergian, mereka pergi ke tempat tertentu untuk tujuan tertentu yang dapat mendukung dirinya sendiri. Oleh karena itu, ada lima elemen penting yang disebut sebagai 5A:

- 1) Atraksi, merupakan alasan utama orang melakukan perjalanan ke tujuan tertentu. Atraksi dapat di klasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu atraksi alam, buatan manusia, budaya dan sosial.
- 2) Aktivitas, orang pergi berlibur untuk melihat dan melakukan hal hal yang berbeda. Beberapa mencari liburan aktif dengan berbagai kegiatan, sementara yang lain lebih suka bersantai.
- 3) Aksesibilitas, merujuk pada infrastruktur transportasi untuk mencapai tujuan dan di tempat tujuan. Wisatawan mencari perjalanan yang nyaman dan lancar.

- 4) Akomodasi, sangat penting dalam pariwisata karena wisatawan membutuhkan tempat untuk beristirahat dan bersantai selama perjalanan mereka.
- 5) Amenitas, fasilitas yang tersedia di tempat tujuan yang membantu memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan seperti makanan, minuman, transportasi local, dan fasilitas medis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Karang Sidemen. Ruang lingkup yang digunakan untuk pedoman dan aspek dalam penelitian ini adalah aspek 5A yaitu (Aksesibilitas, Akomodasi, Atraksi, Aktivitas, dan Amenitas). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, menjelaskan, dan menggambarkan fenomena sosial dengan menganalisis pengalaman individual atau kelompok dalam suatu konteks [12]. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, pendekatan penelitian Deskriptif menurut [13] merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami situasi atau objek yang dialami. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari ketua pokdarwis, pengusaha lokal, dan wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan secara bertahap, Desa Wisata Karang Sidemen merupakan desa wisata yang memiliki beberapa objek wisata dan penunjang lainnya. Berikut hasil penelitian secara bertahap dengan memperhatikan aspek 5A dan berkaitan dengan *Wellness tourism*:

- a. Aksesibilitas



Aksesibilitas berhubungan dengan mudah dan sulitnya wisatawan dalam menjangkau daerah tujuan wisata yang diinginkan. Ada 2 jalur transportasi yang bisa di gunakan oleh wisatawan diantaranya jalur utama yang bisa digunakan oleh Masyarakat dan wisatawan lainnya, jalur ini bisa di lewati oleh semua kendaraan. Dan jalur yang lain adalah perbatasan Desa Wisata Karang Sidemen dengan Desa Wisata Lantan, namun jalur ini hanya bisa di akses menggunakan kendaraan roda 2 dan roda 4, dan jalur ini juga masih tidak layak di lewati karena belum ter aspal.

b. Akomodasi

Terdapat satu penginapan yang ada di Desa Wisata Karang Sidemen yaitu Andewi *Homestay* yang menawarkan fasilitas lengkap dengan pemandangan indah. Dengan pemandangan sawah yang hijau dan Gunung Rinjani yang megah sebagai latar belakang. Suasana pagi di *homestay* ini sangat mendukung konsep *wellness*. Ketersediaan fasilitas ini memberikan pengalaman menginap yang tak terlupakan bagi para wisatawan yang mencari ketenangan dan keindahan alam yang mempesona.

c. Atraksi

Desa Wisata Karang Sidemen memiliki Daya Tarik alam yang beragam dan unik diantaranya Danau biru, pemandian spiritual nyeredet, air terjun batu bajang, tahura nuraksa, air terjun batu belah, air terjun selendang rinjani, camping ground Lembah gaharu.

d. Aktivitas

Aktivitas yang ada di desa karang sidemen sangat beragam diantaranya, bersepeda, soft trekking, masker lumpur, memasak makanan tradisional, berkuda, belajar pembuatan kopi, belajar pembuatan topi dari daun kelapa, dan bermain permainan

tradisional. Wisatawan juga bisa melakukan meditasi di beberapa pemandian yang ada di desa karang sidemen

e. Amenitas

Berbagai amenitas yang mendukung Kesehatan dan kenyamanan para wisatawan, terdapat puskesmas yang siap memberikan layanan Kesehatan dasar, serta adanya ambulan desa yang siap siaga untuk keadaan darurat. Selain itu, desa ini memiliki beberapa umkm yang menjual berbagai barang khas lokal seperti datu craf, Bambu rinjani, kopi kelebut dan kopi kelapen, dan gula semut. Yang akan memberikan pengalaman berbelanja yang autentik bagi para pengunjung. Keberadaan fasilitas-fasilitas ini mendukung konsep *wellness tourism* dengan memastikan kebutuhan Kesehatan dan kenyamanan wisatawan terpenuhi selama berada di desa.

Pembahasan

Dalam pengembangan paket wisata *wellness* di desa wisata karang sidemen, sebelumnya terdapat paket wisata yang memanfaatkan keindahan alam dan budaya lokal sebagai daya tarik utamanya. Paket-paket wisata tersebut mencakup berbagai aktivitas seperti *soft trekking*, edukasi pengelolaan coklat, mengunjungi destinasi alam, serta partisipasi dalam kegiatan budaya dan seni tradisional. Berikut adalah gambar yang menggambarkan salah satu paket wisata sebelumnya di Desa Wisata Karang Sidemen.

Gambar 1. Paket wisata yang ada di Desa Wisata Karang Sidemen



Namun, dengan semakin meningkatnya minat dan kunjungan wisatawan, terutama terhadap *wellness tourism* di perlukan pengembangan lebih lanjut terhadap paket wisata yang ada. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan paket wisata *wellness* dengan memerhatikan Aspek 5A (Aksesibilitas, Akomodasi, Atraksi, Aktivitas, dan Amenitas). Penelitian ini bertujuan untuk merancang paket wisata *wellness* yang komprehensif, yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan dan kebugaran para wisatawan.

Paket wisata *wellness* ini akan mencakup berbagai aktivitas yang mendukung kesehatan dan rileksasi, serta memanfaatkan keindahan alam dan fasilitas yang ada di Desa Wisata Karang Sidemen. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih menyeluruh dan memuaskan bagi para pengunjung.

Tabel 1. Itinerary Paket Wisata *Wellness* 3 hari 2 malam di Desa Wisata Karang Sidemen (Peneliti, 2024)

Hari	Waktu	Aktivitas
Day 1	09.00-10.00	Kedatangan dan Check-in di Andewi Homestay (disambut dengan minuman herbal tradisional, dan sambil menikmati pemandangan indah sekitar penginapan)
	10.00-12.00	Istirahat dan waktu bebas untuk menikmati fasilitas Homestay
	12.00-13.00	Makan siang di Datu kedai dengan hidangan makanan tradisional yang berada di samping Homestay
	13.00-15.00	Kunjungan ke UMKM Kerajinan Bambu dan Pembuatan Topi dari ayaman daun kelapa
	15.00-16.00	Istirahat di homestay
	16.00-17.30	Tour desa dengan sepeda
	17.30-18.00	Berkuda
	18.00-19.00	Makan malam di Andewi Homestay
	19.00-21.00	Kegiatan malam seperti sesi yoga atau meditasi ringan untuk relaksasi sebelum tidur
	Day 2	06.30-07.30
07.30-08.30		Sarapan sehta di Andewi Homestay
08.30-10.00		Berangkat menuju Danau Biru, menikmati keindahan danau dan kegiatan mendayung atau berperahu.
10.00-12.00		Kembali ke desa dan persiapan untuk perjalanan ke pemandian nyeredet
12.00-13.00		Makan siang piknik di area pemandian Nyeredet
13.00-15.00		Sesi masker lumpur di pemandian Nyeredet, menikmati perawatan kulit alami.
15.00-17.00		Meditasi dan rileksasi di area pemandian, menikmati ketenangan dan alam sekitar.
17.00-18.00		Kembali ke penginapan dan istirahat
18.00-19.00		Makan malam di andewi homestay



	19.00-21.00	Kegiatan malam seperti belajar memasak makanan tradisional lombok dengan bahan-bahan lokal, kemudian menikmati hasil masakan bersama.
Day 3	07.00-08.00	Yoga pagi dan jalan santai di sekitar Homestay
	08.00-09.00	Sarapan sehat di andewi Homestay
	09.00-10.00	Waktu bebas menikmati fasilitas homestay atau berjalan-jalan di sekitar desa sebelum check-out.
	10.00	Check-out dari Andewi Homestay.

Gambar 2. Poster Paket Wisata Wellness 3 hari 2 malam Desa Wisata Karang Sidemen (Peneliti, 2024)



PENUTUP

Penelitian “Pengembangan Paket Wisata *Wellness* di Desa Wisata Karang Sidemen” telah menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi *wellness tourism* yang menarik. Dan dengan memperhatikan dan mengoptimalkan aspek-aspek 5A (Aksesibilitas, Akomodasi, Atraksi, Aktivitas, dan Amenitas), Desa Wisata Karang Sidemen memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai destinasi *wellness tourism*. Pengembangan paket wisata *wellness* yang

komprehensif dan terintegrasi di desa ini diharapkan dapat memberikan pengalaman wisata yang unik, mendalam, dan memuaskan bagi para wisatawan, sekaligus berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat.

Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dan dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak terkait dalam merancang dan mempromosikan paket wisata *wellness* di Desa Wisata Karang Sidemen. Dengan demikian, desa ini dapat meningkatkan daya tariknya dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial bagi komunitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenparekraf, *Tren Pariwisata 2021*. 2021.
- [2] and G. H. Voigt, Cornelia, Jennifer Laing, Meredith Wray, Graham Brown, *Health Tourism in Australia: Supply, Demand and Opportunities*. 2010.
- [3] I. G. M. Wendri, “Motivasi Wisatawan Asing Menikmati Wellness Tourism Di Bali,” 2019.
- [4] N. Nurhayati, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018, [Online]. Available: <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/18987/11.JURNAL.pdf?sequence=1>
- [5] PEMDA.NTB, “SK Gubernur tentang Penetapan Desa 99 Desa Wisata NTB. 2019.pdf.” 2019.
- [6] S. Darmo, A. Zainuri, and R. Sutanto, “Pemberdayaan Desa Wisata Berbasis Sumber Daya Alam Di Desa Karang Sidemen Lombok Tengah,” *Mitra Akad. J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 315–319, 2021, doi: 10.32722/mapnj.v4i1.3774.
- [7] W. . Soedarso, Muchammad Nurif, “POTENSI DAN KENDALA PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEKAYAAN ALAM



- DENGAN PENDEKATAN
MARKETING PLACES (STUDI
KASUS PENGEMBANGAN
PARIWISATA DI KABUPATEN
BOJONEGORO),” vol. 7, no. 2, pp.
136–149, 2014.
- [8] Paturusi, “A. Paturusi,” pp. 32–51, 2001.
- [9] Munasef, *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 1995.
- [10] A. M. yahmardi Yacob, Nor Qomariyah, Jefri Marzal, *Strategi Pemasaran Desa Wisata*. 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pemasaran_Desa_Wisata/BF9BEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- [11] and V. J. Sunetra Roday, Archana Biwal, *Tourism Operations and Managemen*. india: 27 august 2009, 2009.
- [12] U. Flick, “Managing Quality in Qualitative Research: A Focus on Process and Transparency,” *Manag. Qual. Qual. Res.*, pp. 131–140, 2012, doi: 10.4135/9781849209441.n10.
- [13] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta, 2018, 2018.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN